

## ABSTRAK

### PERUBAHAN KEBIJAKAN PERTAHANAN JERMAN DARI ERA KANSELIR ANGELA MERKEL KE KANSELIR OLAF SCHOLZ

Oleh

ASTRITIA LATIFA

Ketika terjadi invasi Rusia ke Ukraina melalui aneksasi atas Krimea tahun 2014, Kanselir Angela Merkel membentuk kebijakan pertahanan secara bertahap dengan terkoordinasi melalui Uni Eropa dan NATO dalam menekan Rusia kembali ke jalur hukum internasional memegang prinsip kerja sama damai. Namun, kebijakan pertahanan tersebut berubah saat invasi kedua berskala besar tahun 2022 yang menyebabkan perang hingga saat ini. Kanselir berikutnya, Olaf Scholz memperkenalkan istilah *Zeitenwende* pada pidatonya di parlemen, mengumumkan pembentukan dana khusus pertahanan, mendukung Ukraina dengan memasok senjata, serta memenuhi komitmen NATO.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan perubahan kebijakan pertahanan Jerman dari era Kanselir Angela Merkel ke Kanselir Olaf Scholz yang berfokus pada tahun 2014–2024. Teknik pengumpulan data melalui studi literatur dari sumber sekunder yang relevan, seperti dokumen resmi pemerintah Jerman, laman resmi pemerintah, dan laporan lembaga internasional. Data tersebut dianalisis melalui kondensasi, penyajian data, dan verifikasi data untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan perubahan kebijakan pertahanan Jerman dipicu oleh guncangan eksternal, yaitu perang Rusia-Ukraina dengan arah (*deterrence*, kesiapan tempur, dan pertahanan kolektif), bentuk (dana khusus €100 miliar, alokasi 2% PDB untuk pertahanan, dan bantuan militer ke Ukraina), serta implementasi (kenaikan anggaran, pengadaan dan modernisasi alutsista, pengiriman senjata ke Ukraina, serta penguatan pasukan di Eropa Timur) ditentukan oleh keputusan Olaf Scholz. Tingkat perubahan kebijakan pertahanan Jerman berada pada perubahan program dan tujuan dari penolakan bantuan militer menjadi negara pengirim senjata terbesar kepada Ukraina dengan kebijakan yang mendukung pertahanan Ukraina dan penguatan keamanan Eropa.

**Kata Kunci:** Angela Merkel, Jerman, Kebijakan Pertahanan, Olaf Scholz, *Zeitenwende*

## **ABSTRACT**

### **CHANGES IN GERMAN DEFENSE POLICY FROM CHANCELLOR ANGELA MERKEL TO CHANCELLOR OLAF SCHOLZ**

**By**

**ASTRITIA LATIFA**

When Russia invaded Ukraine through the annexation of Crimea in 2014, Chancellor Angela Merkel shaped Germany's defense policy gradually through EU-NATO coordination, seeking to pressure Russia back to international law while maintaining peaceful cooperation. However, the policy changed after Russia's second, full-scale invasion in 2022, which escalated the war. Chancellor Olaf Scholz introduced *Zeitenwende* in his parliamentary speech, announced a special defense fund, supported Ukraine by supplying weapons, and reaffirmed Germany's NATO commitments. This research uses a qualitative method with a descriptive approach to explain changes in Germany's defense policy from Chancellor Angela Merkel to Chancellor Olaf Scholz, focusing on the period 2014–2024. Data were collected through a literature study using secondary sources, including official German government documents, government websites, and reports from international institutions. The data were analyzed through condensation, data display, and data verification to draw conclusions. The findings show that Germany's defense policy change was triggered by an external shocks, specifically the Russia-Ukraine war, in terms of direction (deterrence, warfighting capability, and collective defense), form (a special €100 billion fund, a 2% GDP allocation for defense, and the military aid to Ukraine), and implementation (budget increases, procurement and modernization of defense equipment, supply weapons to Ukraine, and the reinforcement of troops in Eastern Europe) determined by Olaf Scholz's decisions. The change can be categorized at the program and goal levels, from refusing military aid to becoming one of the largest arms suppliers to Ukraine, while supporting Ukraine's defense and European security.

**Keywords:** Angela Merkel, Defense Policy, Germany, Olaf Scholz, *Zeitenwende*